

---

## **MEMBANGUN KELAS SEJARAH INTERAKTIF DENGAN BANTUAN TEKNOLOGI DIGITAL: INOVASI DAN TANTANGAN**

**Titik Larasati**

Program Studi Pendidikan Sejarah, Universitas Jambi, Indonesia

e-mail: [\\*titiklarasati24@gmail.com](mailto:*titiklarasati24@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Dalam pembelajaran sejarah di Indonesia, penggunaan teknologi digital telah meningkatkan keterlibatan siswa dan pemahaman mereka tentang sejarah. Studi ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur melalui pendekatan kualitatif. Metode observasi digunakan untuk mengamati bagaimana siswa berinteraksi dengan media interaktif seperti video animasi, peta interaktif, dan modul pembelajaran berbasis web. Hasilnya menunjukkan bahwa siswa lebih terlibat dalam diskusi kelas dan memahami konsep sejarah yang lebih kompleks. Teknologi digital memiliki potensi besar untuk mengubah paradigma pembelajaran sejarah ke arah lebih dinamis serta relevan. Hal ini terlepas dari masalah seperti kesenjangan digital dan kebutuhan akan pelatihan tambahan bagi guru. Indonesia dapat terus maju menuju masa depan yang lebih modern dan inklusif dengan komitmen untuk mengatasi tantangan ini.

**Kata kunci:** Kelas Sejarah, Pendidikan Sejarah, Teknologi, Inovasi, Tantangan.

### **ABSTRACT**

*In the study of history in Indonesian, the use of digital technology has enhanced students' engagement and their understanding of historical material. This study was conducted at SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur using a qualitative approach. The observation method was employed to observe how students interacted with interactive media such as animated videos, interactive maps, and web-based learning modules. The results showed that students were more engagement in class discussions and better understood more complex historical concepts. Digital technology has great potential to transform the paradigm of history learning into something more dynamic and relevant. This is despite issues such as the digital divide and the need for additional training for teachers. Indonesian can continue to move towards a more modern and inclusive future with a commitment to addressing these challenges.*

**Keywords :** History Class, History Education, Technology, Innovation, Challenges

### **PENDAHULUAN**

Dengan lebih atas 17.000 pulau, Indonesia disebut sebagai negara kepulauan terbesar yang ada di dunia serta terkenal dikarenakan keanekaragaman yang dimilikinya, mulai dari budaya, bahasa dan kekayaan alamnya. Setiap pulau memiliki karakteristik unik tersendiri yang mencerminkan beragam tradisi dan warisan budaya. Indonesia adalah rumah dari bagi berbagai macam suku, ras, etnis dan agama yang telah hidup

berdampingan bersama lebih dari 270 juta orang. Daya tarik Indonesia ditambah dengan keindahan alamnya, mulai dari pantai berpasir putih hingga pegunungan yang menjulang tinggi menjadikan Indonesia dikenal luas.

Selama beberapa dekade terakhir, Indonesia telah mengalami kemajuan signifikan dalam berbagai bidang, termasuk teknologi. Pada era komputer dan internet saat ini, teknologi memainkan peranan yang penting dalam mengubah masyarakat

dan ekonomi Indonesia. Pemerintah Indonesia telah berupaya untuk meningkatkan akses teknologi, termasuk di daerah-daerah terpencil. Pengembangan infrastruktur internet ke arah lebih baik, pembentukan ekosistem *startup*, dan meningkatkan literasi digital masyarakat adalah bagian dari program ini.

Berkembangnya infrastruktur telekomunikasi serta peningkatan akses internet telah memungkinkan kebanyakan orang di seluruh negeri untuk mendapatkan informasi. Saat ini, orang dapat berkomunikasi dengan langsung, baik melalui tatap muka ataupun penggunaan media gambar, suara, atau kalimat ke berbagai belahan dunia melalui teknologi komunikasi seperti kamera telepon genggam dan komputer (Hasan, 2019). Internet semakin mudah diakses, membuka peluang baru dalam berbagai bidang, mulai dari ekonomi hingga pendidikan, bagi masyarakat Indonesia.

Semakin meningkatnya akses internet, maka penggunaan *smartphone* atau telepon genggam semakin meluas, dan pertumbuhan industri *startup* yang luar biasa adalah tanda-tanda perkembangan teknologi di Indonesia. Banyak bisnis rintisan lokal yang berhasil dan mendapatkan pengakuan di seluruh dunia. Kesuksesan ini mendorong generasi muda untuk menjadi lebih inovatif dan kreatif, selain menguntungkan ekonomi.

Kemajuan teknologi ini tidak hanya mengubah pandangan orang dalam melakukan interaksi antar sesama dan bagaimana orang berbisnis, tetapi juga memiliki dampak yang besar pada sektor pendidikan.

Dunia pendidikan Indonesia telah sangat dipengaruhi oleh teknologi.

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) termasuk bagian penting dari sistem pendidikan masa ini, yang memungkinkan pembelajaran jarak jauh dan akses ke berbagai sumber daya pendidikan digital. Siswa di seluruh negeri telah memiliki lebih banyak kesempatan untuk belajar, terutama di daerah yang sebelumnya sulit untuk dijangkau oleh program *e-learning* dan *platform* pendidikan online. Hal ini membantu mengurangi perbedaan pendidikan antara kota dan pedesaan, dan secara keseluruhan meningkatkan kualitas pendidikan.

Oleh karena itu, adanya pemerolehan manfaat yang luar biasa dari kemajuan teknologi, sektor pendidikan adalah salah satu yang sangat diuntungkan. Setiap manusia berkemampuan melaksanakan hal-hal ini secara mandiri. Ini termasuk membaca literatur, jurnal, buku, dan materi pembelajaran berkualitas tinggi, membangun forum diskusi ilmiah, dan berkonsultasi serta berbicara dengan pakar terkemuka di seluruh dunia (Herlina, 2020).

Adanya bantuan teknologi, metode pembelajaran yang lebih canggih dan efektif dapat diakses. Siswa sekarang dapat belajar kapan saja serta di mana saja menggunakan aplikasi dan *platform e-learning* yang semakin populer. Selain itu, pendidik dapat memanfaatkan teknologi menciptakan materi pengajaran yang menarik siswa.

Paradigma pembelajaran tradisional mengalami transformasi besar ke arah pendekatan yang lebih interaktif, dinamis dan terintegrasi dengan teknologi. Penggunaan teknologi dalam pendidikan tidak hanya menggantikannya sebagai alat bantu belajar konvensional, tetapi juga memungkinkan metode pengajaran

dan prosesnya lebih inovatif serta efektif (Sundari, 2024).

Pembelajaran sejarah di sekolah termasuk satu diantara beberapa pendidikan yang harus diperhatikan. Sejarah adalah pelajaran yang sangat penting dan menarik untuk dipelajari, serta memiliki peranan yang signifikan dalam pembangunan karakteristik siswa. Selain itu, mempelajari sejarah turut berkontribusi membentuk identitas bangsa (Afwan, et al., 2020).

Bangsa yang tangguh serta kuat mampu mempertahankan identitas nasionalnya. Dengan munculnya era *Society 5.0*, ada banyak rintangan yang harus ditaklukkan, terkhusus pada generasi muda untuk memperkuat kesadaran identitas nasional Indonesia (Mauizah, et al., 2021).

Pendidikan sejarah sangat penting untuk membentuk identitas dan kesadaran nasional. Adanya inovasi berpikir dan teknologi yang lebih maju, abad kedua puluh satu akan menyaksikan perubahan yang lebih besar dan luas daripada abad-abad sebelumnya. Perlahan-lahan, kesadaran akan pentingnya identitas di era globalisasi mulai semakin meningkat. Banyak masyarakat menemukan identitas mereka dari masa lalu mereka, karena manusia berasal dari masa lalu. Hal ini juga memicu minat masyarakat terhadap sejarah (Amboro, 2020).

Pengembangan kualitas manusia yang berpikir, menghasilkan dan menggunakan teknologi masihlah menjadi fokus utama dalam dunia pendidikan, terutama salah satunya yakni pendidikan sejarah (Hasan, 2019). Teknologi telah membuat pembelajaran sejarah lebih interaktif dan menarik. Penggunaan media seperti simulasi, animasi, dan video membuat pelajaran sejarah lebih

mudah dipahami dan diingat siswa. Teknologi juga memungkinkan adanya akses ke sumber-sumber sejarah yang sebelumnya sulit dijangkau.

Jika kita mampu mempergunakan teknologi informasi dan komunikasi secara mumpuni, maka pelaksanaan pembelajaran sejarah akan semakin menjadi lebih menarik dan tidak membosankan. Seseorang pendidik maupun calon pendidik haruslah mengetahui bagaimana caranya dalam membimbing ataupun mengarahkan siswanya untuk mempergunakan teknologi informasi serta komunikasi secara bijak dan tepat selama kegiatan pengajaran yang berlangsung (Muhtarom, et al., 2020).

Adanya perkembangan teknologi informasi serta komunikasi yang meningkat signifikan membawa perubahan dan dampak, terkhusus pada peranan seorang guru dalam dunia pendidikan. Guru yang dahulunya hanya memberikan informasi dan pengetahuan, akan tetapi sekarang para guru hanya menjadi pemimpin yang bertugas mengatur proses jalannya kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, guru-guru harus memahami penggunaan teknologi, terutama hal yang berkaitan dengan dunia pendidikan (Saputra, 2020).

Dalam pendidikan sejarah, adanya teknologi memungkinkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan menjadi lebih kontekstual dan dinamis. Pemanfaatan sumber digital seperti arsip foto, rekaman video, dokumen historis, dan simulasi interaktif, dapat digunakan siswa dalam mempelajari peristiwa-peristiwa penting dalam sejarah Indonesia. Hal ini tidak hanya sekedar memperkaya pengalaman belajar siswa dengan penggunaan konten yang lebih mendalam dan

relevan, akan tetapi juga memungkinkan siswa terlibat aktif dalam kegiatan pengajaran yang berlangsung. Teknologi juga memungkinkan adanya akses yang lebih luas ke berbagai perspektif dan informasi, memperluas pemahaman siswa tentang sejarah, dan memberikan siswa kemampuan kritis dan analitis yang nantinya diperlukan untuk memahami kompleksitas masa lalu.

Media pembelajaran sejarah dapat dijadikan sumber pengajaran sejarah, yang menyebabkan siswa-siswa dapat memahaminya secara lebih baik atas materi yang telah dipelajari sebelumnya. Selain itu, terdapat manfaat adanya penggunaan sumber belajar, bisa berupa media pembelajaran maupun jenis sumber lainnya, yang dimana bermanfaat dalam memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret atau lebih nyata (Arif, et al., 2023). Oleh karena itu, para siswa tidak hanya sekedar menghafal peristiwa-peristiwa sejarah, tetapi mereka juga perlu untuk memahami konteks dan konsekuensi dari terjadinya peristiwa-peristiwa tersebut. Kehidupan modern saat ini membuat pembelajaran sejarah menjadi lebih relevan.

Jika media digital digunakan sebagai inspirasi untuk mengajar sejarah, pembelajaran sejarah haruslah dapat diubah agar tidak menjadi pembelajaran yang membosankan dan monoton. Hal ini dapat dicapai dengan menggabungkan berbagai macam metode dan strategi pembelajaran sejarah, serta peningkatan kemampuan guru untuk menyesuaikan diri di era *Society 5.0* (Parwali & Pramarta, 2021).

Penerapan teknologi dalam pendidikan tentunya menghadapi

berbagai tantangan dengan adanya kemajuan teknologi informasi serta komunikasi pada era *Society 5.0*. Kesenjangan digital menjadi salah satu bentuk tantangan utama yang dihadapi saat ini, di mana masyarakat Indonesia masih kekurangan sumber daya serta infrastruktur dalam mengakses teknologi. Akses internet yang memadai masih menjadi masalah di banyak daerah-daerah yang terpencil. Hal ini menyebabkan perbedaan pendidikan antara kota dan pedesaan semakin signifikan. Selain itu, penerapan teknologi di sektor pendidikan dihambat oleh keterbatasan sumber daya manusia yang terampil dalam teknologi.

Kesenjangan digital yang terjadi di Indonesia masih menjadi masalah yang mendesak, dimana masalah ini menghambat realisasi penuh dan potensi pemanfaatan teknologi dalam pendidikan. Meskipun daerah perkotaan dan lembaga pendidikan yang mumpun telah memiliki akses yang lebih baik terhadap teknologi, akan tetapi pada masyarakat pedesaan dan masyarakat yang kurang mampu seringkali kekurangan infrastruktur dan sumber daya yang diperlukan (Subroto, et al., 2023).

Masih adanya beberapa permasalahan yang perlu untuk ditangani saat penggunaan teknologi pendidikan. Keterbatasan akses masih merupakan salah satu permasalahan besar yang dihadapi dalam penggunaan teknologi pendidikan. Hambatan utama berikutnya yakni kurangnya konten pendidikan berkualitas tinggi dan kesiapan guru untuk menggunakan teknologi dalam kegiatan pengajaran. Oleh karena itu, materi pengajaran yang menyesuaikan dengan kebutuhan kerja harus dibuat, dukungan infrastruktur yang memadai

harus dibuat, dan strategi pembelajaran yang efektif harus dibuat untuk memanfaatkan teknologi dalam proses kegiatan pembelajaran (Hidayatullah, et al., 2023).

Kesiapan infrastruktur dan dukungan dari pemerintah serta institusi-institusi pendidikan merupakan bentuk tantangan tambahan lainnya yang ada dalam penggunaan teknologi pendidikan. Pembangunan infrastruktur teknologi yang memadai dan memastikan ketersediaan perangkat teknologi di institusi-institusi pendidikan membutuhkan investasi yang besar.

Lembaga pendidikan berfungsi sebagai katalisator bagi inovasi pendidikan nasional. Kemajuan dan kemunduran dalam dunia pendidikan bergantung pada kualitas dari lembaga-lembaga pendidikan tersebut. Mengingat adanya kemajuan signifikan bidang ilmu pengetahuan serta teknologi di dunia pada saat ini, institusi-institusi pendidikan tentunya harus berusaha dengan sangat keras dalam upaya mendorong dan menerapkan inovasi-inovasi terbaru dalam pendidikan tinggi (Zen, 2019).

Peningkatan akses pendidikan dan kemajuan teknologi merupakan langkah positif untuk menuju pembangunan sumber daya manusia yang lebih mahir, mumpuni serta berdaya saing dalam kancah global. Jika Indonesia terus mendorong integrasi teknologi dalam berbagai aspek kehidupannya, maka negara itu akan memiliki kesempatan untuk terus berkembang dan mencapai kesejahteraan yang lebih baik bagi seluruh rakyatnya.

Selain itu, sangat penting bagi guru dan tenaga pendidik untuk melatih diri dalam upaya bagaimana memanfaatkan teknologi secara efektif

dan efisien. Sangat sulit untuk menggunakan teknologi dalam dunia pendidikan jika tidak adanya dukungan serta komitmen yang kuat dari berbagai macam pihak. Setiap institusi-institusi pendidikan haruslah mempersiapkan diri untuk orientasi dan literasi baru dalam bidang pendidikan dikarenakan tanpa adanya persiapan ini, siswa akan mengalami kesulitan dalam menghadapi adanya revolusi industri 4.0 (IR 4.0) (Saputra, 2020).

Semua orang di dunia pendidikan haruslah mampu mengimbangi serta mengikuti perkembangann teknologi yang ada pada saat ini, karena adanya peningkatan atas penciptaan teknologi. Sebagai hasil dari ketersediaan jaringan internet, yang dapat mempengaruhi perkembangan lainnya yang terkhusus di bidang pendidikan, dapat kita lihat bahwasannya teknologi sangat mendukung keberpengaruh lingkungan kita, dimana internet dapat digunakan dalam lingkup dunia pendidikan sebagai alat pendukung dalam proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik (Maritsa, et al., 2021).

Digitalisasi dokumen dan arsip sejarah juga merupakan bagian penting dari penggunaan teknologi untuk pendidikan sejarah. Dokumen bersejarah dapat diakses dengan lebih mudah dan lebih luas dengan bantuan arsip digital. Dengan beberapa kali klik, maka siswa dan peneliti dapat melihat dokumen asli, foto, dan peta. Digitalisasi juga membantu melestarikan sejarah Indonesia untuk generasi berikutnya. Oleh karena itu, kemajuan teknologi di Indonesia memiliki dampak yang signifikan terhadap pendidikan sejarah.

Teknologi memungkinkan pembelajaran sejarah menjadi menarik, interaktif, serta relevan untuk siswa,

dan memungkinkan siswa mempelajarinya dengan lebih kontekstual dan mendalam, mengaitkan kejadian yang lalu dengan kejadian yang akan datang.

Berdasarkan pembahasan diatas, penelitian ini dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui inovasi serta tantangan apa yang terjadi atas pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur.

## **METODE**

Penelitian ini mempergunakan pendekatan kualitatif deskriptif pada metode observasi untuk melihat tanggapan dari siswa maupun siswi di SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur. Creswell mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang dipergunakan memahami permasalahan lingkungan sosial dan manusia untuk menghasilkan gambaran yang mendalam serta memberikan data yang terperinci dari sumber informasi yang dapat diandalkan (Roosinda, et al., 2021)

Studi ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang jelas, terperinci dan mendalam tentang metode kegiatan pengajaran sejarah pada SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur. Selama berlangsungnya kegiatan pengajaran kelas XI, observasi dilaksanakan langsung di kelas.

Peneliti melihat berbagai aspek proses pembelajaran, seperti bagaimana guru mengajar, bagaimana partisipasi siswa, serta bagaimana interaksi siswa. Secara lebih terperinci, aspek yang dilihat di antaranya termasuk bagaimana cara guru melakukan kegiatan pengajaran, bagaimana cara siswa terlibat dalam kegiatan diskusi yang dilakukan di kelas, dan bagaimana cara siswa

menanggapi materi pembelajaran selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Selama proses observasi, peneliti mencatat berbagai metode pengajaran yang digunakan, termasuk penggunaan media pembelajaran, metode penyampaian materi pembelajaran, dan cara guru mengajar.

Peneliti juga melihat seberapa baik siswa dalam memahami materi pembelajaran yang diajarkan dan bagaimana mereka dapat menerapkannya ke dalam konteks yang lebih luas. Sebagai contoh yakni dengan melihat apakah siswa hanya sekedar menghafal fakta tanpa memahami secara mendalam atau apakah siswa mampu mengaitkan pelajaran sejarah dengan situasi sosial dan politik saat ini. Selain itu, cara berinteraksi antara siswa dan pendidik menjadi perhatian utama. Hal ini mencakup bagaimana pendidik menanggapi pertanyaan dan pendapat siswa, serta bagaimana pendidik mengendalikan dinamika yang terjadi di dalam kelas.

Oleh sebab itu, penelitian ini dapat memberi wawasan yang komprehensif tentang seberapa efektif pembelajaran sejarah di sekolah. Penelitian ini tidak hanya memberikan gambaran keadaan saat ini, tetapi memberikan saran praktis untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran sejarah pada masa depan. Selain itu, temuan penelitian ini bisa menjadi bahan evaluasi program pelatihan guru, kurikulum, dan daur hidup.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Observasi kualitatif dilakukan selama satu semester pada SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur. Penelitian ini berfokus pada interaksi

siswa, keterlibatan dalam pembelajaran, dan reaksi siswa terhadap materi yang diberikan melalui media interaktif, seperti video animasi, peta interaktif dan modul pembelajaran berbasis web.

Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa lebih terlibat dalam pembelajaran, lebih antusias dan lebih sering terlibat dalam diskusi kelas, terutama ketika materi disajikan melalui peta interaktif dan video animasi. Selain itu, siswa menunjukkan peningkatan dalam bertanya dan memberikan pendapat mereka selama pembelajaran berlangsung. Guru mengatakan bahwa media interaktif membantu siswa memahami konsep sejarah yang kompleks, diantaranya peta interaktif membantu siswa memahami dinamika geografis dan perubahan wilayah selama sejarah. Selain itu, menggunakan modul pembelajaran berbasis web memungkinkan siswa belajar mandiri dan meninjau materi yang belum dipahami.

Hasil penelitian menunjukkan penggunaan teknologi digital selama pengajaran sejarah dapat menumbuhkan keterlibatan dan pemahaman siswa selama kegiatan pembelajaran. Temuan utama selama penelitian ini, meliputi:

1. Peningkatan Partisipasi Siswa

Selama kegiatan pembelajaran sejarah, siswa lebih terlibat. Hal ini disebabkan adanya penggunaan media interaktif seperti video animasi dan peta interaktif yang membuat materi lebih menarik dan mudah dimengerti. Hal ini mengakibatkan siswa menjadi termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi di kelas.

2. Memberikan Pemahaman yang Lebih Baik

Siswa mudah memahami konsep sejarah kompleks berkat adanya bantuan teknologi digital. Konteks visual yang dapat memperjelas materi yang telah diajarkan melalui visualisasi penggunaan media video animasi dan peta interaktif.

3. Pendidikan Mandiri

Siswa dapat belajar secara mandiri dengan mempergunakan salah satu media, yakni modul berbasis web. Siswa memiliki kemampuan mengakses materi pengajaran dimana saja serta kapan saja secara mandiri, para siswa dapat meninjau kembali sehubungan dengan topik pembelajaran yang sulit dipahami, meningkatkan pemahaman siswa secara menyeluruh sehubungan dengan materi pembelajaran yang telah disampaikan.

4. Komunikasi Antara Pendidik dan Siswa

Penggunaan teknologi digital dapat mempermudah guru dalam penyampaian informasi dan meningkatkan interaksi antara pendidik dan siswa. Selain itu juga, penggunaan media interaktif dapat membantu guru dalam menjelaskan konsep dengan lebih jelas sehingga dapat menarik perhatian siswa.

Namun, penelitian ini menemukan beberapa masalah dengan menggunakan teknologi digital di kelas sejarah. Beberapa masalah yang ditemukan termasuk keterbatasan perangkat serta kebutuhan akan pelatihan tambahan bagi guru untuk memaksimalkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

Sebagaimana disebutkan sebelumnya, kemajuan teknologi yang diharapkan akan mendukung dan memajukan sektor pendidikan Indonesia yang belum menyebar merata pada seluruh wilayah. Hal ini menyebabkan perbedaan yang sangat besar antara daerah perkotaan dan daerah pedesaan dalam hal pemanfaatan teknologi pendidikan dan aksesnya. Pada daerah perkotaan, siswa dapat memanfaatkan perangkat teknologi dan internet yang banyak dan mudah untuk menunjang pembelajaran mereka. Pada daerah pedesaan, akses yang tersedia sangat terbatas dikarenakan infrastruktur yang tidak memadai dan keterbatasan sumber daya. Hal ini berakibat terhadap upaya yang lebih besar diperlukan dari berbagai pihak untuk memastikan bahwa semua siswa di Indonesia dapat memanfaatkan kemajuan teknologi pendidikan, terlepas dari berbagai macam lokasi geografisnya.

Tidak hanya itu, terkadang materi pembelajaran yang tepat dan berkualitas tinggi sangat sulit untuk ditemukan ataupun tidak tersedia dalam bentuk multimedia-multimedia interaktif, seperti contohnya video animasi, peta interaktif maupun modul pembelajaran berbasis web. Kondisi seperti yang digambarkan sebelumnya memperlihatkan bahwa keterbatasan bentuk multimedia interaktif dapat membatasi pilihan seorang pendidik untuk menggunakan teknologi dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung, sehingga menyebabkan kegiatan pembelajaran nantinya akan tidak maksimal ataupun terkesan monoton.

Pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan secara menyeluruh dalam hal ini dapat memberikan wawasan ataupun pengetahuan yang

berharga tentang manfaat maupun hambatan atas adanya penggunaan teknologi digital dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran terkhusus pada kegiatan pembelajaran sejarah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi mempunyai kemampuan untuk membuat kegiatan pembelajaran yang dilakukan menjadi kegiatan pembelajaran interaktif dan efektif serta menumbuhkan keterlibatan dan pemahaman siswa selama kegiatan pengajaran. Berbagai bentuk permasalahan yang timbul di atas, diharapkan supaya lebih banyak sekolah bisa segera memulai untuk menaruh perhatian pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan terkhusus pembelajaran sejarah dengan menggunakan pendekatan ini serta meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran sejarah mereka yang berlangsung.

## **KESIMPULAN**

Kekayaan alam, kekayaan budaya dan jumlah populasi luas yang dimiliki Indonesia menjadi bentuk tantangan serta peluang dalam penggunaan teknologi selama kegiatan pembelajaran sejarah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknologi digital dalam pembelajaran sejarah pada SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur memiliki efek yang signifikan. Siswa menunjukkan peningkatan keterlibatan dan pemahaman mereka terhadap konsep sejarah yang kompleks dengan menggunakan media interaktif, seperti video animasi, peta interaktif serta modul pembelajaran berbasis web. Selama satu semester, observasi guru menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih antusias dan aktif dalam diskusi di kelas ketika materi disajikan melalui media interaktif. Guru juga mengatakan

bahwa menggunakan media interaktif membantu dalam menjelaskan konsep sejarah yang sulit dan menarik perhatian siswa, membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif.

Kemajuan teknologi tidak hanya membuat pendidikan lebih mudah diakses, tetapi juga membuka peluang baru untuk belajar, seperti belajar sejarah. Adanya bantuan teknologi, siswa mampu belajar kapan saja serta dimana saja. Hal ini tidak hanya dapat mengubah cara siswa belajar, tetapi juga mengubah peranan guru yang awalnya sebagai pemberi informasi menjadi pengarah proses pembelajaran. Teknologi digital memungkinkan pembelajaran sejarah menjadi lebih kontekstual dan dinamis. Hal ini memungkinkan siswa memahami peristiwa sejarah dengan lebih mendalam dan relevan.

Namun demikian, penelitian ini menemukan beberapa permasalahan dengan menggunakan teknologi digital selama kegiatan pembelajaran kelas sejarah. Keterlibatan digital masih menjadi hambatan yang utama, terutama pada wilayah-wilayah yang terpencil. Akses internet yang tidak merata menyebabkan perbedaan pendidikan yang terdapat pada perkotaan serta pedesaan. Selain itu juga, terdapat keterbatasan perangkat dan kebutuhan akan instruksi tambahan untuk pendidik sehubungan dengan tentang cara memaksimalkan penggunaan teknologi dalam kegiatan pembelajaran. Terkadang penggunaan multimedia interaktif yang tepat dan berkualitas tinggi sangat sulit untuk ditemukan bahkan bisa pula tidak tersedia, di mana hal ini menjadi hambatan serta membatasi pilihan guru untuk menggunakan teknologi digital

dalam kegiatan pengajaran yang akan dilaksanakan.

Secara keseluruhan, meskipun terdapat beberapa kendala yang timbul tentunya tidak menjadi hambatan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sejarah di Indonesia dengan menggunakan teknologi digital. Teknologi digital menjadikan kegiatan pembelajaran interaktif, relevan dan menarik untuk siswa. Jikalau pemerintah Indonesia berkomitmen untuk mengatasi tantangan yang ada, seperti memperbaiki infrastruktur teknologi dan memberikan pelatihan yang memadai bagi guru, maka negara tersebut akan memiliki kemampuan untuk melanjutkan transformasi pendidikan sejarah menuju masa depan yang lebih baik dan cemerlang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afwan, B., Suryani, N., & Ardianto, D. T. (2020). Analisis Kebutuhan Pembelajaran Sejarah Di Era Digital. *Proceding Literasi Dalam Pendidikan Di Era Digital Untuk Generasi Milenial*, 1(1), 9. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Pro/article/view/4813>
- Amboro, K. (2020). Sejarah Publik Dan Pendidikan Sejarah Bagi Masyarakat. *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(1), 29-40. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis>
- Arif, S., Rachmedia, V., & Pratama, R. A. (2023). Media Pembelajaran Digital Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Pendidikan Sejarah. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), 435-446. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.4685>

- Hasan, S. H. (2019). Pendidikan Sejarah Untuk Kehidupan Abad Ke-21. *Historia: Jurnal Pendidik Dan Peneliti Sejarah*, 2(2), 61. <https://doi.org/10.17509/historia.v2i2.16630>
- Herlina. (2020). Pendidikan Berbasis Teknologi (Permasalahan Dan Tantangan). *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 3(2), 357-368.
- Hidayatullah, M. T., Asbari, M., Ibrahim, M. I., & Faidz, A. H. H. (2023). Urgensi Aplikasi Teknologi Dalam Pendidikan Di Indonesia. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(6), 70-73. <https://jisma.org/index.php/jisma/article/view/785>
- Maritsa, A., Salsabila, U. H., Wafiq, M., Anindya, P. R., & Ma'shum, M. A. (2021). Pengaruh Teknologi Dalam Dunia Pendidikan. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 18(2), 91-100. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v18i2.303>
- Mauizah, A. Z., Apriliani, D. R., Utomo, S., Heriansyah, D., & Naqiyah, N. Urgensi Sejarah Sebagai Ilmu Dalam Upaya Penyadaran Kembali Identitas Nasional Bangsa Indonesia Kepada Generasi Muda Di Era Society 5.0. *Jurnal Riset Agama*, 1(3), 97-111. <https://doi.org/10.15575/jra.v1i3.15102>
- Muhtarom, H., Dora, K., & Andi. (2020). Pembelajaran Sejarah yang Aktif, Kreatif dan Inovatif melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi. *Bihari: Pendidikan Sejarah Dan Ilmu Sejarah*, 3(1), 29-36.
- Parwati, N. P., & Pramatha, I. N. B. (2021). Strategi Guru Sejarah dalam Menghadapi Tantangan Pendidikan Indonesia di Era Society 5.0. *Widyadari: Jurnal Pendidikan*, 22(1), 143-158. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4661256>
- Roosinda, F. W., Lestari, S. N., Utama, A. A. G. S., Anisah, H. U., Siahaan, A. L. S., Islamiati, S. H. D., Astiti, K. A., Hikmah, N., & Fasa, M. I. (2021). Metode Penelitian Kualitatif. In D. U. Sutiksno, Ratnadewi, & I. Aziz (Eds.), *Brigham Young University*, 69(1). Zahir Publishing.
- Saputra, A. (2020). Pendidikan Dan Teknologi: Tantangan Dan Kesempatan. *Indonesian Journal of Islamic Educational Management*, 3(1), 21-33.
- Subroto, D. E., Wirawan, R. S., & Rukmana, A. Y. (2023). Implementasi Teknologi dalam Pembelajaran di Era Digital: Tantangan dan Peluang bagi Dunia Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(7), 473-480. <https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i07542>
- Sundari, E. (2024). Transformasi Pembelajaran di Era Digital: Mengintegrasikan Teknologi dalam Pendidikan Modern. *Cendekia Pendidikan*, 4(6), 50-54.
- Zen, Z. (2019). Inovasi Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi Menuju Pendidikan Masa Depan. *E-Teach: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 6(2), 1-12. <https://doi.org/10.24036/et.v2i2.101346>